

# Konsultasi Psikologi



**Dra. M.J Retno Priyani, M.Si.**, dalam kesehariannya selain psikolog, juga Dosen FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Selain itu juga Trainner Pengembangan SDM di berbagai instansi, organisasi, rumah sakit, sekolah, perguruan tinggi hingga tarekat religius di seluruh Indonesia. Silakan mengirimkan keluhanproblema ke Redaksi Majalah PRABA, Jl. Bintaran Tengah No. 4 Yogyakarta 55151, atau Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Tromol Pos 29 Yogyakarta, Fax : (0274) 562383.

**Tanya :**

**Yth. Bu Retno,**

Perkenalkan saya seorang pemuda, 31 tahun, bungsu dari 3 bersaudara. Sampai sekarang saya belum memiliki pekerjaan tetap alias serabutan karena ijazah saya hanya SMA. Sementara kekasih saya (34 tahun) yang memiliki usaha catering kecil-kecilan mendesak tentang kelanjutan hubungan kami. Ia bahkan mengancam bila saya tak segera mendapat pekerjaan tetap akan pergi meninggalkan saya. Disisi lain ortu saya sudah lanjut usia dan tak mungkin meminta pendapat mereka. Mohon saran dan pendapatnya. Terima kasih. Salam -- ( **Bernardus K, Purwokerto** )



## KEKASIH TANYAKAN "MASA DEPAN"

dapat menyokong keluarga, kekasih anda merasa nyaman dan aman membangun keluarga bersama anda.

Kiranya baik juga anda memahami situasi dan kondisi kekasih anda. Pertama ia sudah berusia 34 tahun, usia yang lebih dari cukup untuk mulai membangun keluarga. Kedua ia memiliki pekerjaan/usaha yang memberikan penghasilan. Ketiga, kekasih anda menjalin hubungan yang intens dengan anda. Dengan dasar pertimbangan ketiga hal di atas sangatlah wajar bila ia menanyakan masa depan dari hubungan anda berdua. Kekasih anda sampai menanyakan ini agaknya karena kekasih anda belum yakin bahwa anda mampu menjamin keluarga dan anda belum menunjukkan tanda-tanda yang jelas kapan rencana menikah.

Sekarang anda yang perlu segera mengambil keputusan apakah anda akan melanjutkan hubungan atau tidak. Apabila anda merasa tidak sanggup untuk menjamin penghasilan yang tetap dan ingin mengundurkan diri, segeralah memberi tahu pasangan anda supaya ia bisa mengambil sikap yang tepat.

Tanpa kepastian tentang rencana ke depan, tetapi tetap menjalin hubungan sebagai kekasih, dapat berarti menggantung nasib seseorang. Kedua, apabila anda merasa ingin melanjutkan hubungan itu anda harus berubah. Segera tunjukkan kepada pasangan dan keluarganya bahwa anda mampu untuk memberikan penghasilan yang tetap, walaupun tidak pekerja kantoran. Tunjukkan bahwa ada berjuang keras untuk mendapat penghasilan. Apapun keputusan anda, hendaknya baik untuk masa depan kehidupan anda maupun pasangan anda. Selamat mengambil keputusan. *Berkah Dalem*

**Jawab :**

**Yth. Sdr Bernardus K**

Saya dapat memahami perasaan anda yang didesak untuk segera memastikan hubungan anda dengan kekasih, padahal anda belum memiliki pekerjaan tetap. Agaknya anda menghadapi dilema yang tidak mudah.

Untuk dapat mengambil keputusan, kiranya perlu mempertimbangkan beberapa hal berikut. Salah satu syarat yang sebaiknya dipenuhi ketika memasuki pernikahan adalah penghasilan. Penghasilan yang tetap memberi jaminan keamanan finansial. Penghasilan yang tetap dapat diperoleh melalui pekerjaan tetap di sebuah kantor atau pekerjaan yang lain termasuk pekerjaan serabutan yang dapat menjamin penghasilan yang tetap.

Banyak keluarga bahagia bukan karena memiliki pekerjaan tetap di sebuah instansi, tetapi mampu menjamin adanya penghasilan yang tetap. Saya kira apabila anda dapat meyakinkan pasangan anda bahwa anda memiliki penghasilan tetap yang